

**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN
TERHADAP HARGA SAHAM**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI
Tahun 2001 - 2007)



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

KHOMARI EDI SETIAWAN

B 100 060 156

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
SURAKARTA
2010**



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia bisnis dan usaha, suatu perusahaan tidak akan terlepas dari masalah-masalah baik faktor internal maupun faktor eksternal. Dengan begitu, kondisi perusahaan secara otomatis tidak menentu, dalam arti banyak terjadi perubahan-perubahan organisatoris. Kondisi perusahaan yang baik dan sehat, dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaannya. Dengan semakin bertambah dewasa dan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi dalam perusahaan, perusahaan juga dituntut untuk berkembang dan bersaing demi memenuhi pasar dan nilai saham yang tinggi juga mencapai tujuan perusahaan yang diinginkan.

Salah satu aspek perusahaan yang dinilai investor adalah kinerja perusahaan. Ukuran kinerja perusahaan yang paling lama dan paling banyak digunakan adalah kinerja keuangan yang diukur dari laporan keuangan perusahaan (Halim, 1999). Kinerja perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting, karena kinerja perusahaan berpengaruh dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami perkembangan atau sebaliknya.

Informasi tentang kinerja perusahaan yang tercermin dari laporan posisi keuangan, laporan rugi laba dan aliran kas perusahaan serta informasi lain yang terkait dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Laporan

keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja (Atkinson, dalam Halim, 1999). Analisa laporan keuangan yang meliputi perhitungan dan interpretasi rasio sangat diperlukan untuk dapat memahami informasi tentang laporan keuangan (Gibson dan Bayer, 1980, Lev dan Thiagarajan, 1993).

Rasio dikelompokkan ke dalam 5 kelompok, salah satunya adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada masa mendatang dan merupakan indikator dari keberhasilan operasi perusahaan. Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan, peneliti banyak menggunakan rasio profitabilitas sebagai alat perhitungan dan mengetahui situasi harga saham diperusahaan. Beaver (1966), membuktikan bahwa secara empiris rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat prediksi kegagalan perusahaan, meskipun tidak semua rasio dapat memprediksi dengan sama baiknya dan tidak dapat memprediksi dengan tingkat keberhasilan yang sama.

Madigliani dan Miller dalam Ulupi (2007) menyatakan bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh *earning power* dari aset perusahaan. Hasil positif menunjukkan bahwa semakin tinggi *earning power* semakin efisien perputaran aset dan atau semakin tinggi *profit margin* yang diperoleh perusahaan. Ulupi (2007) menemukan hasil bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap return saham satu periode kedepan.

Menurut Harianto dan Siswanto (1998), konsep dasar analisa fundamental adalah bahwa nilai saham perusahaan tercermin dalam kinerja

perusahaan tersebut. Artinya, apabila kinerja keuangan perusahaan menunjukkan adanya prospek yang baik maka sahamnya akan diminati oleh investor dan harganya meningkat atau terdapat hubungan yang positif antara kinerja keuangan perusahaan dengan harga sahamnya. Harga saham yang diperjual belikan di bursa sangat berkaitan dengan prestasi yang dicapai oleh perusahaan. Prestasi perusahaan dapat dinilai dari besarnya kinerja keuangan selama periode tertentu. Kinerja keuangan perusahaan bisa diamati dari laporan keuangan yang dikeluarkan secara periodik (Yogo Purnomo, 1998).

Menurut Jogiyanto (2000 : 8), terdapat dua macam analisis untuk menentukan nilai saham yaitu analisis sekuritas fundamental (*fundamental security analysis*) pertimbangan keputusan investasi yang didasarkan pada kinerja perusahaan yang menerbitkan saham yang tercermin dalam laporan keuangan, dan analisis teknis (*technical analysis*) cenderung mengevaluasi pergerakan harga saham di pasar bursa. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mengevaluasi saham. Tetapi pada garis besarnya cara – cara tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal menggunakan data perubahan harga dimasa lalu sebagai upaya untuk memperkirakan harga sekuritas dimasa yang akan datang. Analisis fundamental berupaya untuk mengidentifikasi prospek perusahaan (lewat analisis terhadap faktor – faktor yang mempengaruhinya) untuk bisa memperkirakan harga saham dimasa yang akan datang. Hal yang termasuk dalam penilaian fundamental adalah penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan (Suad Husnan, 1996).

Menurut Resmi dalam Tadi (2002: 78) variasi harga saham akan dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan yang bersangkutan, sehingga harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan, maka terkait dengan hal tersebut keputusan investor dalam melakukan transaksi jual beli saham sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik mikro maupun makro perusahaan.

Merujuk dari pendapat Syahrir dalam Anoraga dan Pakarti (2001: 18), analisis rasio keuangan perusahaan merupakan salah satu alat untuk memperkirakan atau mengetahui kinerja perusahaan yang melakukan penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi pada pihak manajemen, karena pada dasarnya untuk menganalisis kinerja perusahaan digunakan analisis fundamental (kondisi internal perusahaan).

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis keterkaitan dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Yaitu menganalisis pengaruh kinerja keuangan yang terdiri dari beberapa rasio keuangan yang berupa EPS (*Earning per Share*), DER (*Debt to Equity Ratio*), PER (*Price Earning Ratio*), ROI (*Return on Investment*), dan ROE (*Return on Equity*) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ini mengambil judul **“Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia”** (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2001 - 2007).

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menyatakan untuk menganalisis keterkaitan dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka penulis mencoba mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah kinerja keuangan yang terdiri dari rasio EPS, DER, PER, ROI dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
2. Dari perhitungan berbagai rasio diatas, rasio apakah yang dominan mempengaruhi harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui kinerja keuangan yang terdiri dari rasio EPS, DER, PER, ROI dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
2. Mengetahui rasio apakah yang dominan mempengaruhi harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi bagi perusahaan dalam mengelola kinerja keuangan perusahaan secara efektif dan efisien sehingga tujuan perusahaan dalam meningkatkan perkembangan perusahaan dan memperoleh keuntungan dapat tercapai.

2. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan tentang informasi sekaligus sebagai bahan acuan untuk perbandingan dalam penelitian serupa.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini sangat berguna menambah wawasan mengenai prestasi perusahaan, serta kesulitan-kesulitan yang dihadapi perusahaan dan merupakan penerapan teori-teori yang diperoleh dengan praktek yang terjadi dilapangan.

E. Sistematika Penulisan

Demi mempermudah pemahaman, maka sistematika penulisan yang dipergunakan penulis adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan mengenai laporan keuangan, kinerja keuangan, saham yang meliputi pengertian saham, jenis saham, return saham, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang gambaran populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran, definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan tentang data-data yang diperoleh dari perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, analisis data, uji statistik dan interpretasi ekonomi sesuai dengan metode penelitian yang digunakan.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil pengolahan data, saran-saran yang berkaitan dengan penelitian dimasa yang akan datang dan keterbatasan penelitian.